



**ANALISA PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
ANTARA SUB SEKTOR TRANSPORTASI DARAT DENGAN  
TRANSPORTASI UDARA YANG TERDAFTAR DI BEI DENGAN  
METODE *ECONOMIC VALUE ADDED*, *FINANCIAL VALUE ADDED* DAN  
*MARKET VALUE ADDED* (PERIODE 2020-2023)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Joel Justinus  
20210100002**

**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
KOSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERPAJAKAN**

**FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

**2025**



**ANALISA PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
ANTARA SUB SEKTOR TRANSPORTASI DARAT DENGAN  
TRANSPORTASI UDARA YANG TERDAFTAR DI BEI DENGAN  
METODE *ECONOMIC VALUE ADDED*, *FINANCIAL VALUE ADDED* DAN  
*MARKET VALUE ADDED* (PERIODE 2020-2023)**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar  
Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis  
Universitas Buddhi Dharma Tangerang  
Jenjang Pendidikan Strata 1**

**Oleh:**

**Joel Justinus  
20210100002**

**FAKUTLAS BISNIS  
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
TANGERANG**

**2025**

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Joel Justinus  
NIM : 20210100002  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan antara Sub Sektor Transportasi Darat dengan Transportasi Udara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Metode *Economic Value Added*, *Financial Value Added*, dan *Market Value Added* (Periode 2020-2023).

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.


Tangerang, 19 September 2024

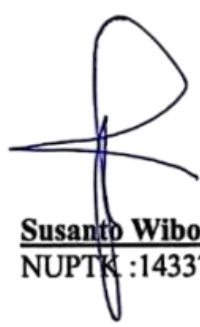
Menyetujui,

Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Program Studi,

  
Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.  
NUPTK : 1433746647130352

  
Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.  
NUPTK : 1433746647130352

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan antara Sub Sektor Transportasi Darat dengan Transportasi Udara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Metode *Economic Value Added*, *Financial Value Added*, dan *Market Value Added* (Periode 2020-2023).

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Joel Justinus

NIM : 20210100002

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Program Studi : Akuntansi


Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.).

Tangerang, 19 Desember 2024


Menyetujui,

Pembimbing,

  
**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.**  
NUPTK : 1433746647130352

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

  
**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.**  
NUPTK : 1433746647130352

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Joel Justinus

NIM : 20210100002

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan antara Sub Sektor Transportasi Darat dengan Transportasi Udara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Metode *Economic Value Added*, *Financial Value Added*, dan *Market Value Added* (Periode 2020-2023).

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.


Tangerang, 19 Desember 2024

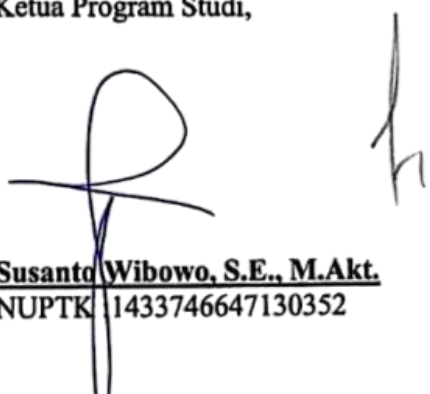
Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Menyetujui,

Pembimbing,

  
**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.**  
NUPTK 1433746647130352

  
**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.**  
NUPTK 1433746647130352

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Joel Justinus  
NIM : 20210100002  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan antara Sub Sektor Transportasi Darat dengan Transportasi Udara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Metode *Economic Value Added*, *Financial Value Added* dan *Market Value Added* (Periode 2020-2023)

Telah dipertahankan dan dinyatakan LULUS pada Yudisium dalam Predikat "DENGAN PUJIAN" oleh Tim Penguji pada hari Senin, tanggal 24 Februari 2025.

Nama Penguji

Tanda Tangan

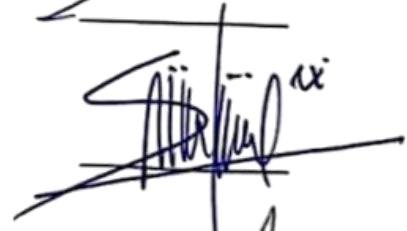
Ketua Penguji : Lia Dama Yanti, S.E., M.Akt.  
NUPTK : 2433760661230213



Penguji I : Yopie Chandra, S.E., M.Akt.  
NUPTK : 2546743644130062



Penguji II : Suhendar Janamarta, S.E., M.M.  
NUPTK : 1937758659130212



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.  
NUPTK : 9759751652230072



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian saya ini sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal, data skunder, data responden, data kuisisioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Pembantu Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 07 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



**Joel Justinus**

**NIM: 20210100002**

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Dibuat oleh,

NIM : 20210100002  
Nama : Joel Justinus  
Jenjang Studi : Strata 1 (S1)  
Jurusan : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: **“Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan antara Sub Sektor Transportasi Darat dengan Transportasi Udara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Metode *Economic Value Added, Financial Value Added* dan *Market Value Added*”** beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 7 Januari 2025

Penulis



(Joel Justinus)



# UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang

021 5517853 / 021 5586822 admin@buddhidharma.ac.id

## SURAT PERNYATAAN KEBENARAN DATA IDENTITAS DIRI

(Apabila ada kesalahan data, silakan mengajukan Perubahan Data Pribadi melalui menu pengajuan).

Yang bertandatangan dibawah ini:

NIM : 20210100002  
Nama : JOEL JUSTINUS  
Tempat/Tanggal Lahir : Tangerang, 18 Mei 2003  
NIK : 3671081805030005  
Fakultas/Prodi : Bisnis / Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data diri saya pada SIA Buddhi Dharma adalah benar berdasarkan Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab.

Tangerang, 21 Januari 2025

Yang menyatakan,

  
10000  
METEOR  
TEMPEL  
KAEFAMX145557764

JOEL JUSTINUS

UBD

**ANALISA PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
ANTARA SUB SEKTOR TRANSPORTASI DARAT DENGAN  
TRANSPORTASI UDARA YANG TERDAFTAR DI BEI DENGAN  
METODE *ECONOMIC VALUE ADDED*, *FINANCIAL VALUE ADDED* DAN  
*MARKET VALUE ADDED* (PERIODE 2020-2023)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan antara sub sektor transportasi darat dengan transportasi udara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode *economic value added*, *financial value added* dan *market value added* tahun 2020-2023.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023. Pada sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel 11 perusahaan dalam 4 tahun dari tahun 2020-2023. Pengujian ini menggunakan software Microsoft Excel dan IBM SPSS versi 25 untuk pengujian statistik deskriptif dan pengujian perbedaan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa menggunakan metode *economic value added* perusahaan transportasi darat berbeda signifikan dengan perusahaan transportasi udara dengan nilai signifikan sebesar  $0,006 < 0,05$ ; metode *financial value added* perusahaan transportasi darat berbeda signifikan dengan perusahaan transportasi udara dengan nilai signifikan sebesar  $0,016 < 0,05$ ; metode *market value added* perusahaan transportasi darat tidak berbeda signifikan dengan perusahaan transportasi udara dengan nilai signifikan  $0,461 > 0,05$

**Kata Kunci:** Nilai Tambah Ekonomi, Nilai Tambah Keuangan, Nilai Tambah Pasar

**COMPARATIVE ANALYSIS OF THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE BETWEEN THE LAND TRANSPORTATION SUB-SECTOR AND AIR TRANSPORTATION LISTED ON THE IDX USING THE ECONOMIC VALUE ADDED, FINANCIAL VALUE ADDED AND MARKET VALUE ADDED METHODS (PERIOD 2020-2023)**

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the comparison of the company's financial performance between the land transportation sub-sector and air transportation listed on the Indonesia Stock Exchange using the economic value added, financial value added and market value added methods in 2020-2023.*

*This study uses a quantitative research method. The population in this study is transportation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023. In this study sample, a purposive sampling method was used with a sample of 11 companies in 4 years from 2020-2023. The test uses Microsoft Excel and IBM SPSS version 25 software for descriptive statistical testing and difference testing.*

*The results of the analysis show that using the economic value added method, land transportation companies are significantly different from air transportation companies with significant values of  $0.006 < 0.05$ ; The financial value added method of land transportation companies is significantly different from air transportation companies with a significant value of  $0.016 < 0.05$ ; the market value added method of land transportation companies is not significantly different from air transportation companies with a significant value of  $0.461 > 0.05$*

**Keywords:** *Economic Value Added, Financial Value Added, Market Value Added*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat dan Anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Antara Sub Sektor Transportasi Darat dengan Transportasi Udara yang Terdaftar di BEI dengan Metode *Economic Value Added*, *Financial Value Added* dan *Market Value Added* (Periode 2020-2023)”**. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu di Universitas Buddhi Dharma. Penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada pihak yang telah membantu khususnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa Sang Pencipta dan Pemilik seagalnya.
2. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP. Selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma serta Dekan Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Susanto Wibobo, S.E., M.Akt selaku Ketua Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Buddhi Dharma dan sekaligus dosen pembimbing skripsi yang meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk memberikan pengarahan dan membimbing penulis dalam menyusun karya ilmiah ini hingga selesai.
4. Seluruh dosen pengajar dan staff Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan bekal pengetahuan yang bermanfaat bagi peneliti.
5. Keluarga dan Teman-teman yang telah memberikan dukungan, saran dan doa serta bantuan saat penyusunan skripsi ini.
6. Pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis bersedia menerima kritik dan saran terkait skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan dampak positif kepada setiap pihak yang membutuhkan, Terima kasih.

Tangerang, 19 Januari 2025



**Joel Justinus**

NIM:20210100002



## DAFTAR ISI

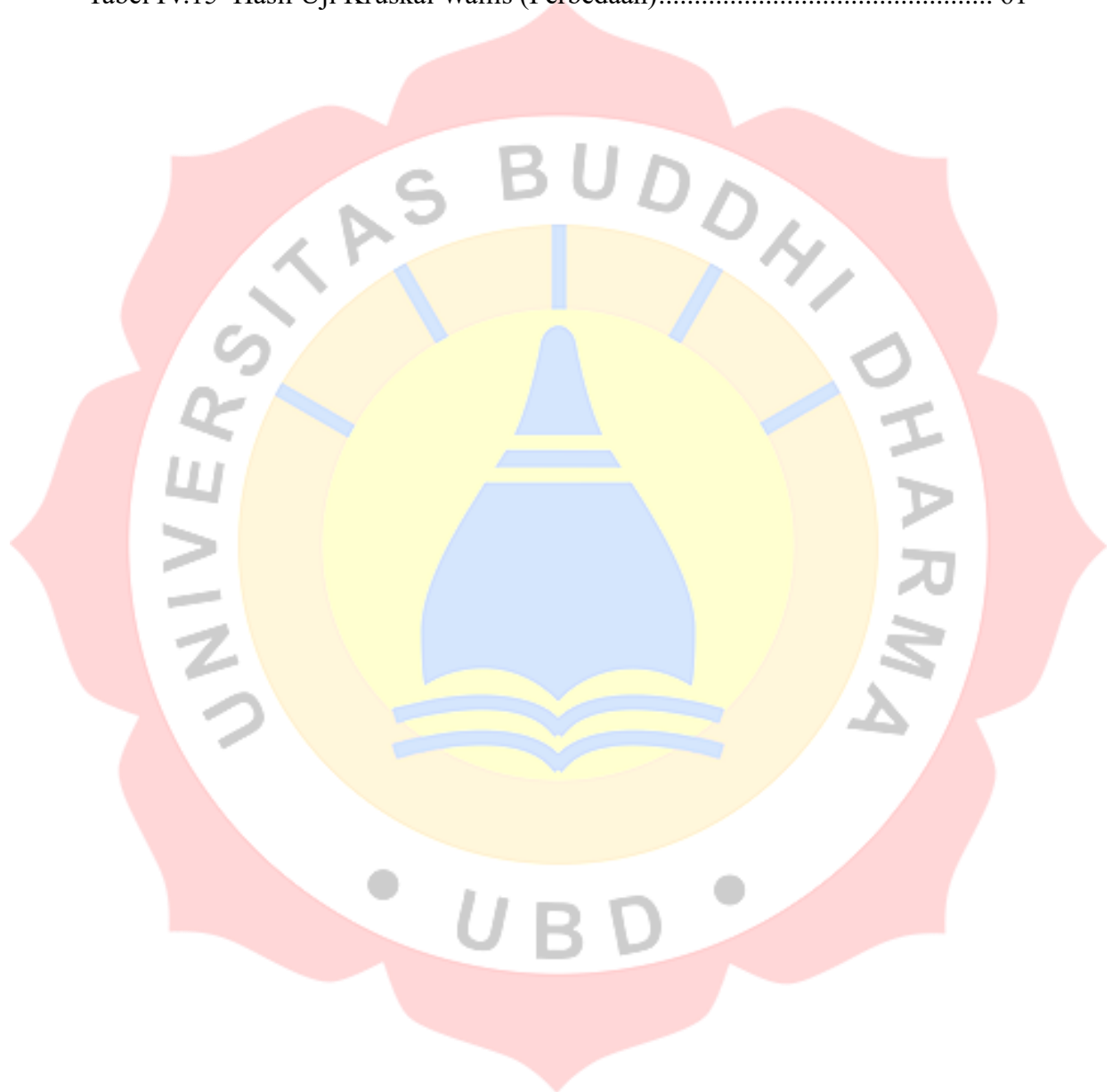
<b>JUDUL LUAR</b>	
<b>JUDUL DALAM</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANGSKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	10
A. Gambaran Teori .....	10
B. Hasil Penelitian Terdahulu .....	15
C. Kerangka Pemikiran .....	30
D. Perumusan Hasil Perbedaan Signifikansi .....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	34

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Objek Penelitian.....	35
C. Jenis dan Sumber Data.....	35
D. Populasi dan Sampel.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Operasionalisasi Pengukuran dan Objek Penelitian.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Deskriptif Data Hasil Penelitian.....	43
B. Hasil Perhitungan Nilai Tambah.....	51
C. Pengujian Perbedaan.....	61
D. Pembahasan.....	62
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>SURAT KETERANGAN RISET</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Daftar Total Aset .....	3
Tabel I.2 Daftar Saham Beredar .....	4
Tabel II.1 Rumus <i>Economic Value Added</i> .....	12
Tabel II.2 Rumus <i>Financial Value Added</i> .....	13
Tabel II.3 Rumus <i>Market Value Added</i> .....	14
Tabel II.4 Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel III.1 Kriteria dan Proses Pemilihan Sampel .....	37
Tabel III.2 Daftar Perusahaan Sampel .....	38
Tabel III.3 Rumus <i>Economic Value Added</i> .....	39
Tabel III.4 Rumus <i>Financial Value Added</i> .....	40
Tabel III.5 Rumus <i>Market Value Added</i> .....	41
Tabel IV.1 Daftar Perusahaan Transportasi Darat .....	43
Tabel IV.2 Daftar Perusahaan Transportasi Udara .....	44
Tabel IV.3 Hasil Statistik Deskriptif <i>Economic Value Added</i> Periode 2020-2023	45
Tabel IV.4 Hasil Statistik Deskriptif <i>Financial Value Added</i> Periode 2020-2023	47
Tabel IV.5 Hasil Statistik Deskriptif <i>Market Value Added</i> Periode 2020-2023 ...	49
Tabel IV.6 Data Perhitungan <i>Economic Value Added</i> .....	52
Tabel IV.7 Hasil Rekapitulasi Perusahaan Terbaik ( <i>EVA</i> ) .....	53
Tabel IV.8 Hasil Rekapitulasi Perbedaan Dilihat dari Ketentuan Metode <i>EVA</i> ....	54
Tabel IV.9 Data Perhitungan <i>Financial Value Added</i> .....	55
Tabel IV.10 Hasil Rekapitulasi Perusahaan Terbaik ( <i>FVA</i> ) .....	56
Tabel IV.11 Hasil Rekapitulasi Perbedaan Dilihat dari Ketentuan Metode <i>FVA</i> ..	57

Tabel IV.12 Data Perhitungan <i>Market Value Added</i> .....	58
Tabel IV.13 Hasil Rekapitulasi Perusahaan Terbaik ( <i>MVA</i> ).....	59
Tabel IV.14 Hasil Rekapitulasi Perbedaan Dilihat dari Ketentuan Metode <i>MVA</i> .	60
Tabel IV.15 Hasil Uji Kruskal Wallis (Perbedaan).....	61



## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran ..... 30



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Hasil Perhitungan NOPAT

Lampiran II Hasil Perhitungan WACC

Lampiran III Hasil Perhitungan Invested Capital

Lampiran IV Hasil Perhitungan Capital Charge

Lampiran V Hasil Perhitungan *Economic Value Added*

Lampiran VI Hasil Perhitungan *Financial Value Added*

Lampiran VII Hasil Perhitungan *Market Value Added*

Lampiran VIII Hasil Pengelolaan Data IBM SPSS 25

Lampiran IX Tabel Deskriptif *Economic Value Added*

Lampiran X Tabel Deskriptif *Financial Value Added*

Lampiran XI Tabel Deskriptif *Market Value Added*

Lampiran XII Tabel Perbedaan Signifikan

Lampiran XIII Laporan Keuangan Perusahaan Transportasi Darat 2020-2023

Lampiran XIV Laporan Keuangan Perusahaan Transportasi Udara 2020-2023

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pekerembangan zaman semakin maju, seiring berjalannya waktu banyak sekali perubahan-perubahan yang terjadi, terutama pada tingkat perekonomian Indonesia yang selalu berfluktuasi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hal tersebut dapat terjadi karena ada banyak perubahan, seperti kebijakan pemerintah, kemajuan teknologi, perubahan geopolitik dan perdagangan internasional. Itu dapat berdampak terhadap perusahaan-perusahaan di Indonesia, baik perusahaan kecil maupun besar. Semua sektor mendapatkan dampaknya, terutama pada sektor transportasi, semakin tahun transportasi semakin meningkat, baik transportasi umum maupun transportasi pribadi (Widya Novita Sari et al., 2023).

Transportasi sekarang merupakan hal yang penting bagi masyarakat untuk berpindah tempat atau mengantarkan barang, baik transportasi darat, laut dan udara. Transportasi udara semakin tahun harga tiketnya semakin mahal dikarenakan bahan bakar avtur yang semakin mahal, dilansir dari laman resmi Pertamina harga avtur tahun 2024 rata-rata per liter di kisaran harga Rp 15.000 – Rp 15.600, namun berbeda dengan Bandara Soekarno Hatta yang harga bahan bakar avturnya Rp 13.300 per liter (V. N. Setiawan, 2024). Di samping itu Indonesia juga merupakan negara dengan harga bahan bakar

termahal di Asia Tenggara saat ini, dengan perbandingan harga yang cukup jauh dari negara lain. Berdasarkan situs resmi masing-masing negara, harga avtur Malaysia pada kisaran RM2,15 – RM5,00 atau setara Rp7.607 – Rp17.692 per liter (kurs Rp3.538), harga avtur Singapura SGD0,85 atau setara Rp10.053 per liter (kurs Rp11.830), sedangkan di Thailand harga avtur berkisar THB16,50 atau setara dengan Rp7.522 (kurs Rp455) (Rahmah, 2024).

Selain itu sebaliknya pada transportasi darat harga BBM non subsidi menurun, hal tersebut dapat memicu kembalinya masyarakat menggunakan transportasi pribadi dan menggunakan SPBU Pertamina dibanding SPBU luar negeri, seperti Shell, BP dan Vivo. Dilansir dari laman Pertamina, harga BBM non subsidi bulan Oktober 2024, harga Pertamina turun Rp850, Pertamina Green 95 turun Rp950, Pertamina Turbo turun Rp1.220, Dexlite turun Rp1.350 dan Pertamina DEX turun Rp1.400 (BanjarbaruKlik, 2024). Oleh karena itu pastinya akan mempengaruhi perusahaan jasa sewa kendaraan ataupun perusahaan yang mengurus kendaraan umum seperti TransJakarta diurus oleh PT Steady Safe Tbk. Hal tersebut akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Dengan banyaknya masalah-masalah yang terjadi pada sektor transportasi terutama pada bahan bakar, hal tersebut perlu diwaspadai karena itu dapat mempengaruhi kinerja perusahaan setiap tahunnya bahkan bisa setiap bulan. Masalah tersebut tidak dapat dianggap ringan karena harga bahan bakar dapat menjadi batu loncatan untuk perkembangan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan yang termasuk pada sub sektor transportasi harus memperhatikan serta membandingkan kinerja keuangan setiap tahunnya.

Daftar perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia beserta total aset pada tahun 2021-2023 sebagai berikut:

**Tabel I.1**  
**Daftar Total Aset**

No	Perusahaan Sub Sektor Transportasi	Darat Udara	Total Aset (dalam Milliar Rupiah)		
			2021	2022	2023
1	PT. Adi Sarana Armada Tbk.	Darat	5.888	7.443	7.250
2	PT. Blue Bird Tbk.	Darat	6.624	6.680	7.379
3	PT. Batavia Prosperindo Trans Tbk.	Darat	678	1.127	1.399
4	PT. Airasia Indonesia Tbk.	Udara	5.338	4.785	5.755
5	PT. Garuda Indonesia (persero) Tbk.	Udara	134.926	89.659	95.336
6	PT. Jaya Trishindo Tbk.	Udara	302	298	193
7	PT. Indomobil Multi Jasa Tbk.	Darat	-	-	28.062
8	PT. Indonesia Transport dan Infrastructure Tbk.	Darat	731	-	-
9	PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk.	Darat	246	224	224
10	PT. Steady Safe Tbk.	Darat	305	273	256
11	PT. Express Trasindo Utama Tbk.	Darat	104	75	69
12	PT. Transkon Jaya Tbk.	Darat	608	863	1,051
13	PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	Darat	207	281	338
	Minimal		104	75	69
	Maximal		134.926	86.659	95.336
	Rata-Rata		12.996	11.052	12.276

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dapat dilihat diatas total aset 2021-2023 perusahaan dari sub sektor transportasi yang paling besar dipegang oleh PT Garuda Indoensia Tbk sebesar 134.926 pada tahun 2021, 86.659 pada tahun 2022 dan 95.336 pada tahun 2023 (dalam milliar rupiah), sedangkan total aset yang paling kecil dari 3 tahun terakhir adalah PT Express Trasindo Utama Tbk dengan nilai sebesar 104 pada

tahun 2021, 75 pada tahun 2022, 69 pada tahun 2023 (dalam miliar rupiah). Rata-rata total aset perusahaan sub sektor transportasi tahun 2021 sebesar 12.996, tahun 2022 sebesar 11.052 dan tahun 2023 sebesar 12.276.

Selain daftar tabel total aset ada juga daftar tabel saham yang terjadi pada perusahaan sub sektor transportasi tahun 2021-2023 sebagai berikut:

**Tabel I.2**  
**Daftar Saham Beredar**

No	Perusahaan Sub Sektor Transportasi	Darat Udara	Saham Yang Terdaftar
1	PT. Adi Sarana Armada Tbk.	Darat	3.691.137.517
2	PT. Blue Bird Tbk.	Darat	2.502.100.000
3	PT. Batavia Prosperindo Trans Tbk.	Darat	3.534.000.000
4	PT. Airasia Indonesia Tbk.	Udara	10.685.124.441
5	PT. Garuda Indonesia (persero) Tbk.	Udara	91.480.783.837
6	PT. Jaya Trishindo Tbk.	Udara	832.862.387
7	PT. Indomobil Multi Jasa Tbk.	Darat	8.654.325.000
8	PT. Indonesia Transport dan Infrastructure Tbk.	Darat	25.238.245.486
9	PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk.	Darat	350.000.022
10	PT. Steady Safe Tbk.	Darat	615.145.012
11	PT. Express Trasindo Utama Tbk.	Darat	10.223.647.156
12	PT. Transkon Jaya Tbk.	Darat	1.510.200.000
13	PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	Darat	1.460.554.819
	Minimal		350.000.022
	Maximal		91.480.783.837
	Rata-Rata		12.367.584.129

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dari data diatas dapat dilihat maximal dan minimal saham yang terdaftar pada perusahaan sub sektor transportasi saham yang beredar paling tinggi dipegang oleh PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Sebesar

91.480.783.837, sedangkan saham beredar yang paling rendah dipegang oleh PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk. Sebesar 350.000.022.

Perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah PT Garuda Indonesia Tbk, PT Airasia Indonesia dan PT Jaya Trishindo Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang sub sektor transportasi terutama pada penerbangan. Dengan adanya kenaikan bahan bakar avtur dapat membuat harga tiket pesawat yang diberikan kepada masyarakat dari dua perusahaan tersebut akan mengalami kenaikan. Hal tersebut akan mempengaruhi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu setiap perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI harus memperhatikan dan membandingkan menggunakan metode *economic value added* dan *Financial value added* untuk melihat kinerja keuangan perusahaan setiap tahunnya (Kadriyani et al., 2023). Selain itu juga harus memperhatikan nilai saham perusahaan yang ada dengan menggunakan metode *Market value added* (Putri, 2021). Dari hasil ketiga metode tersebut tercipta kinerja keuangan yang dapat memberikan hasil bagi perusahaan, baik hasilnya buruk atau tidak buruk tergantung dari laporan keuangan perusahaan tiap tahunnya.

*Economic value added* merupakan instrumen yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan yang berorientasi pada nilai laba ekonomi perusahaan (Indah & Elvia, 2023). *Financial value added* merupakan metode yang digunakan untuk mengukur nilai tambah keuangan perusahaan dengan mempertimbangkan kontribusi aset tetap (Indra et al., 2022). *Market value added* merupakan metode yang digunakan untuk mengukur seberapa besar

nilai tambah yang berhasil diberikan perusahaan kepada para investor atau penyandang dana (Putri, 2021). Kinerja keuangan adalah suatu hasil yang dicapai oleh suatu perusahaan untuk mengetahui serta mengelola perusahaan setiap periodenya secara efektif (Wibowo & Limajatini, 2013)

Demikian pula dengan perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini perlu dilakukan untuk membandingkan laporan keuangan perusahaan transportasi darat dengan udara tahun 2020-2023 dengan metode *economic value added*, *financial value added* dan *market value added* untuk menghasilkan kinerja keuangan perusahaan, hal tersebut dilakukan agar dapat mengetahui perbandingan dan keberhasilan yang telah dicapai perusahaan tiap tahunnya. Selain itu judul ini sangat penting untuk dilakukan penelitian guna untuk memberikan masukan kepada perusahaan-perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaannya dan memberikan manfaat kepada perusahaan sub sektor transportasi untuk menilai dan mengambil keputusan yang tepat untuk langkah selanjutnya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kenaikan tarif bahan bakar subsidi maupun non subsidi mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan transportasi darat

2. Kenaikan tarif bahan bakar avtur mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan transportasi udara
3. Kemajuan teknologi, geopolitik ataupun globalisasi menjadi pengaruh bagi kinerja keuangan perusahaan sub sektor transportasi darat maupun udara

### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perbedaan signifikan antara perusahaan transportasi darat dengan perusahaan transportasi udara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 menggunakan metode *Economic Value Added*?
2. Bagaimana perbedaan signifikan antara perusahaan transportasi darat dengan perusahaan transportasi udara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 menggunakan metode *Financial Value Added*?
3. Bagaimana perbedaan signifikan antara perusahaan transportasi darat dengan perusahaan transportasi udara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 menggunakan metode *Market Value Added* ?

### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perusahaan mana yang kinerja keuangannya terbaik dengan menggunakan metode *economic value added*, *financial value added*, dan *market value added*.

2. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan transportasi darat dengan perusahaan transportasi udara dilihat dari ketentuan masing – masing metode.
3. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan transportasi darat dengan perusahaan transportasi udara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baru mengenai perbandingan metode *economic value added*, *financial value added*, dan *market value added* antara kinerja keuangan perusahaan transportasi darat dengan perusahaan transportasi udara.
2. Manfaat praktis, yaitu memberikan pengetahuan tentang metode yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan setiap tahunnya agar dapat mempermudah dalam mengambil keputusan selanjutnya.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan laporan penelitian ini sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan masalah manfaat penelitian dan sistematika penulisan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi gambaran umum teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesa

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasionalisasi pengukuran penelitian, dan teknik analisa data mengenai perbandingan antara perusahaan sub sektor transportasi darat dengan transportasi udara yang terdaftar di BEI

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi kumpulan data hasil penelitian melalui data keuangan perusahaan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan perusahaan transportasi darat dengan udara menggunakan metode EVA, FVA, dan MVA pada periode 2020-2023.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi simpulan yang diperoleh dari pengolahan data pada bab keempat, serta saran yang dapat membantu dalam perbaikan penelitian ini.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Gambaran Teori**

Teori keagenan mengungkapkan adanya hubungan antara *principal* dengan agen. *Principal* merupakan pemegang saham atau pemilik perusahaan sedangkan agen merupakan manajer. Dalam teori tersebut *principal* dan agen harus saling berkerja sama agar mendapatkan kinerja perusahaan yang diinginkan. Selain itu dalam hal ini teori pensinyalan juga relevan dengan teori keagenan, dengan adanya teori pensinyalan ini perusahaan dapat memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal dapat berupa informasi ataupun promosi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lain, teori pensinyalan ini biasanya dilakukan oleh manajer agar mengurangi asimetri informasi terutama pada *principal* yang sering terjadi pada teori keagenan. Oleh karena itu kedua teori tersebut saling relevan dengan adanya kedua teori tersebut perusahaan bisa mendapatkan kinerja keuangan perusahaan yang diinginkan, baik dari pihak *principal* maupun pihak agen, keduanya saling diuntungkan. (Putri, 2021).

Oleh karena itu dasar teori pada judul ini adalah kinerja keuangan. Menurut Sturisno kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut setiap periodenya (Rusli et al., 2023). Menurut Sucipto kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasil

laba. Selain itu juga menurut Ikatan Akuntan Indonesia kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya (Loho et al., 2021). Oleh karena itu dengan adanya teori agensi dan pensinyalan akan saling memberikan dampak karena adanya teori agensi kinerja keuangan perusahaan dapat dikendalikan serta dilihat oleh pemilik perusahaan yang kemudian diolah oleh manajer perusahaan, selain itu dengan adanya teori pensinyalan investor akan mudah melihat laporan keuangan tiap tahunnya serta dapat lebih berinvestasi jika kinerja keuangan perusahaan bagus atau meningkat.

#### 1. *Economic Value Added*

*Economic value added* yang menjadi pengukuran penelitian. Menurut Stern Stewart & Co, *economic value added* merupakan *EVA is a measure of the amount of profit remaining after accounting for the return expected by the firm's investors*. Selain itu menurut G. Bennet Stewart & Joel M. Stern *economic value added* adalah *EVA is the after-tax cash flow generated by business minus the cost of capital is has deployed to generate that cash flow* (Hiang, 2024). Menurut Ansori EVA merupakan pengukuran kinerja yang memperhitungkan tingkat biaya modal, yaitu dengan menghitung keuntungan bersih setelah pajak dikurangi biaya modal (Marginingsih, 2022). Oleh karena itu *Economic Value Added* digunakan untuk mengetahui nilai tambah bagi perusahaan untuk mengukur nilai kinerja keuangan perusahaan dengan menghasilkan nilai diatas biaya modal. Dengan adanya *Economic Value Added* perusahaan akan lebih mudah untuk menentukan ataupun memutuskan suatu

masalah yang ada. Adapun rumus dari metode *Economic value added* sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Rumus *Economic Value Added***

$EVA = NOPAT - (WACC \times IC)$
Keterangan: NOPAT = Pendapatan usaha bersih (1-tarif pajak) WACC = Biaya modal rata-rata tertimbang IC = (Total Hutang + Ekuitas) – Hutang Jangka Pendek

Sumber : Beno (2022)

## 2. *Financial Value Added*

*Financial value added* menjadi pengukuran penelitian. Menurut Irmani dan Febrian mengemukakan *Financial value added* merupakan sebagai alat ukur kinerja keuangan yang mempertimbangkan kontribusi *fixed asset* dalam menghasilkan laba bersih perusahaan. Selain itu menurut Irfani *Financial value added* merupakan nilai tambah yang diperoleh perusahaan melalui laba bersih setelah pajak dengan penyusutan atas biaya modal yang dikenal sebagai *equivalent depreciation* (Ashari, 2022). Menurut Pudjiprosodo *Financial Value Added* adalah selisih antara laba operasi setelah pajak (NOPAT) dengan *equivalent depreciation*. Jika hal ini terjadi maka perusahaan dapat meningkatkan pengembalian atas modal sehingga akan meningkatkan kekayaan pemegang saham (Sarapi et al., 2022). Dari teori tersebut dapat diketahui *Financial Value Added* digunakan untuk mengukur nilai kerja keuangan perusahaan yang dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan keefektifan perusahaan bagi pemegang saham. Adapun Rumus dari metode *Financial value added* sebagai berikut:

**Tabel II.2**  
**Rumus *Financial Value Added***

$FVA = NOPAT - (ED - D)$
$ED = k \times TR$
Keterangan : NOPAT = Pendapatan usaha bersih ED = Equivalent Depreciations K = biaya modal rata rata tertimbang (WACC) TR = Hutang Jangka panjang + total equity D = Depresiasi

Sumber : Nurhayat Indra (2022)

### 3. *Market Value Added*

*Market value added* menjadi pengukuran penelitian. Menurut Hayat *Market value added* merupakan hasil kumulatif kinerja keuangan yang didapat dari berbagai investasi yang telah dilakukan ataupun yang akan dilakukan (Nanditasari & Triyonowati, 2023). Menurut Stewart *Market Value Added* merupakan pendekatan harga pasar per saham biasa dikurangi nilai buku ekuitas perlembar saham dikalikan dengan jumlah saham yang beredar (Suastika et al., 2024). Menurut Eugene F. Brigham and Joel F. Houston *Market Value Added* adalah kelebihan pasar terhadap nilai buku (Beno et al., 2022). Dengan teori tersebut dapat diketahui *Market Value Added* digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham atau investor. serta Adapun rumus dari metode *Market Value added* Sebagai berikut:

**Tabel II.3**  
**Rumus *Market Value Added***

$MVA = \text{Nilai perusahaan} - \text{Modal yang diinvestasikan (IC)}$
Keterangan :
Nilai perusahaan = jumlah saham beredar x harga saham
$IC = (\text{total hutang} + \text{ekuitas}) - \text{hutang jangka pendek}$

Sumber : Beno (2022)

#### 4. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menjadi objek penelitian. pada judul skripsi ini serta menjadi teori dasar pada skripsi ini. Menurut Sturisno kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut setiap periodenya (Rusli et al., 2023). Menurut Sucipto kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu juga menurut Ikatan Akuntan Indonesia kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya (Loho et al., 2021). Menurut Hutabarat kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Ii & Pustaka, 2020). Dari beberapa teori yang ada dapat disimpulkan kinerja keuangan digunakan untuk perusahaan dapat lebih efektif mengetahui kondisi keuangan perusahaan setiap periodenya.

Selain itu dalam kinerja keuangan ada rasio keuangan dan nilai tambah menjadi ukuran menganalisis kinerja keuangan, walaupun kedua pengukuran

tersebut berbeda. Nilai tambah merupakan margin atau alat ukur untuk mengetahui nilai tambah ekonomis perusahaan. Rasio keuangan merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dengan menganalisis hubungan antara berbagai elemen laporan keuangan. Dalam rasio keuangan terdapat berbagai jenis rasio, yaitu rasio profabilitas, likuiditas, solvabilitas dan rasio aktivitas (D. Setiawan & Sosrowidigdo, 2024). Jadi perbedaan rasio keuangan dan nilai tambah dengan kinerja keuangan berbeda, yaitu itu alat untuk menganalisis dan mengukur, sedangkan kinerja keuangan adalah hasil atau pencapaian dari kinerja perusahaan. Oleh karena itu dalam penelitian ini memakai nilai tambah untuk menjadi alat pengukuran kinerja keuangan perusahaan.

Kelebihan kinerja keuangan menunjukkan hasil nyata, mengukur keuntungan perusahaan, menjadi sesuatu untuk membantu perusahaan bertahan dalam kondisi kritis. Kelamáhannya terlalu fokus dengan angka, laporan dapat dimanipulasi, terlalu bergantung pada laporan keuangan.

## **B. Hasil Penelitian Terdahulu**

Adapun hasil penelitian terdahulu atau referensi untuk membuat skripsi ini sebagai berikut:

**Tabel II.4**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Author (Tahun)	Judul	Variabel	Objek Penelitian
1	Briando Loho, Inggriani Elim, Stanley Kho Walandouw (2021)	Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Tanto Intim Line	Alat ukur = Likuiditas Alat ukur = Solvabilitas Alat Ukur = Profabilitas Objek = Kinerja Keuangan	PT. Tanto Intim Line
<b>Hasil Penelitian</b>			Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan PT. Tanto Intim Line begitu baik namun masih ada rasio yang harus di perbaiki	
2	Lucky Rusli, Citra Oktavia Dariah dan Andi Kiswanto (2023)	Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengukur Kesehatan	Alat ukur = Kinerja Keuangan Objek =	Bmt Gunung Jati

		Likuiditas Di Bmt Gunung Jati	Kesehatan Likuiditas	
<b>Hasil Penelitian</b>			Hasil penelitian ini adalah Keadaan merugikan bagi perusahaan karena semakin besar jumlah pinjaman yang digunakan. Rasio profitabilitas, kemampuan perusahaan juga efisien karena pada tahun 2019 sampai tahun 2021 untuk return on equity, return on asset, net profit margin, meningkat	
3	Elvia, Novi Permata Indah (2023)	Analisis Rasio Profitabilitas Dan Metode Economic Value Added (Eva) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt . Garuda	$X_1 = \text{Profabilitas}$ $X_2 = \text{EVA}$ $Y = \text{Kinerja}$ Keuangan	PT. Garuda Indonesia Tbk

		Indonesia Tbk Periode 2019- 2022		
<b>Hasil Penelitian</b>			<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan rasio profitabilitas kinerja keuangan perusahaan dinilai baik, berdasarkan Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI), Earning per Share (EPS) kinerja keuangan dinilai kurang baik sedangkan dengan menggunakan Gross Profit Margin (GPM) kinerja keuangan dinilai baik. Berdasarkan metode Economic Value Added kinerja keuangan perusahaan pada 2019-2021 bernilai negatif sedangkan tahun 2022 bernilai positif.</p>	
4	Nurhayat Indra, Nisa Nurulia,	Analisis Financial Value Added (FVA)	Objek= Pengukuran Kinerja	Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan


	Lely Savitri (2022)	sebagai metode pengukuran kinerja keuangan perusahaan dalam upaya mencapai sustainable competitive advantage	Keuangan Alat ukur = FVA	Barang Keperluan Rumah Tangga
<b>Hasil Penelitain</b>			Hasil penelitian menunjukkan, FVA, ROA dan OR pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga menunjukkan memiliki daya saing berkelanjutan di pasar kecuali pada PT. Martina Berto Tbk dan PT. Mustika Ratu Tbk yang masih memiliki daya saing rendah dalam industri.	
5	Yessi Haidini Putri (2021)	Market Value Added Sebagai Alat Pengukur	Alat Ukur = MVA Objek = Kinerja	Perusahaan yang terdaftar

		Kinerja Perusahaan Dan Harga Saham	Perusahaan dan Harga Saham	di Bursa Efek Indonesia
<b>Hasil Penelitian</b>			Perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), secara periodik wajib menyampaikan laporan keuangannya. Laporan keuangan tersebut dapat dijadikan acuan secara fundamental bagaimana kinerja perusahaan dan bagaimana perusahaan dapat menciptakan nilai bagi pemegang sahamnya.	
6	Meutia Handayani, Emilda Kadriyani, Rizki Ramadhan, Sri Rani Fauziah, Muhammad Abthahi, Talbani Farlian, Hilmi,	Analisis Economic Value Added dan Financial Value Added Pada Perusahaan Transportasi Udara Yang Terdaftar Di	$X_1 = \text{EVA}$ $X_2 = \text{FVA}$ $Y = \text{Perusahaan Transportasi Udara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia}$	Perusahaan Transportasi Udara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

	Rollis Jualiansyah (2023)	Bursa Efek Indonesia Saat Pandemi Covid- 19		
<b>Hasil Penelitian</b>			<p>Hasil penelitian ini menunjukkan nilai EVA dan FVA yang beragam, ada EVA dan FVA yang bernilai positif dan ada juga EVA dan FVA yang bernilai negatif. Jika dilihat dari sebelum covid dan saat covid rata-rata industry EVA dan FVA mengalami penurunan, namun jika di lihat dari setiap perusahaan ada sebagian perusahaan yang tidak pengaruh dengan adanya covid-19.</p>	
7	Widya Novita Sari, Dita Fitriani, Indri Widya Wulandari, Reza Mutiara Nur	Analisis Perbandingan Rasio Keuangan Perusahaan pada Sektor Transportasi	Objek = Rasio Keuangan Subjek = Perusahaan Sektor Transportasi	Perusahaan Sektor Transportasi

	Fitriandini, Cholis Hidayati (2023)	Periode 2020- 2022		
<b>Hasil Penelitian</b>			Hasil analisis rasio keuangan menunjukkan bahwa PT Blue Bird memiliki kinerja keuangan yang paling baik dalam hal likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Sementara itu, PT Weha memiliki kinerja terbaik dalam hal perputaran piutang dan Times Interest Earned (TIE), sedangkan PT Adi Sarana Armada memiliki kinerja terbaik dalam hal perputaran total aktiva.	
8	Lee Hiang (2024)	Peranan <i>Economic Value Added</i> dalam Mengukur Kinerja Perusahaan	Alat ukur = EVA Objek = Kinerja Keuangan	Perusahaan
<b>Hasil Penelitian</b>			Hasil penelitian ini adalah perusahaan tidak boleh hanya	

			<p>menggambarkan kinerja perusahaan melalui laporan keuangan saja, namun juga melalui pengukuran kinerja seperti <i>Economic Value Added</i> yang dapat membantu manajer untuk meningkatkan kinerja dan memberikan pertimbangan bagi investor.</p>	
9	Ratnawaty Marginingsih (2022)	<p>Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA dan MVA Pada PT. Electronic City Indonesia Tbk</p>	<p>Objek = Kinerja Keuangan Subjek = PT. Electronic City Indonesia Alat ukur = EVA dan MVA</p>	<p>PT. Electronic City Indonesia</p>
<b>Hasil Penelitian</b>			<p>Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan metode Economic ValueAdded (EVA) pada tahun 2018, 2019 dan 2020 terbilang sangat baik. Ini terlihat dari nilai EVA yang positif dimana (EVA &gt;</p>	



0), yang artinya PT. Electronic City Indonesia Tbk berhasil mendapatkan nilai tambah ekonomis selama tiga periode. Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode MVA (Market Value Added), Data MVA pada tahun 2018 yang dihasilkan adalah negatif dimana nilai  $MVA < 0$ . Untuk tahun 2019-2020, meskipun nilai MVA yang dicapai perusahaan menurun sebesar 32%, hasil tersebut masih menunjukkan nilai yang positif dimana  $MVA > 0$ . Untuk menjaga MVA bernilai positif perusahaan perlu melakukan strategi dan inovasi untuk mempertahankan keunggulan bisnis yang meningkatkan nilai perusahaannya sehingga

				kemakmuran pemegang saham dapat dimaksimumkan	
10	Mustika Ashari (2022)	Economic Value Added dan Market Value Added Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan.	Alat ukur = EVA Alat ukur= MVA Objek = Kinerja Keuangan	Industri Jasa Telekomunik asi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	
<b>Hasil Penelitian</b>			Hasil penelitian ini adalah laporan keuangan penting sebagai hasil dari aktivitas operasi perusahaan, pada industri jasa telekomunikasi memiliki nilai positif terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA dan MVA.		
11	Sherly Vania Nanditasari (2023)	Pengaruh Market Value Added dan Economic Value Added Terhadap Harga Saham	$X_1 = MVA$ $X_2 = EVA$ $Y = \text{Harga Saham}$	Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	

		Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia		
<b>Hasil Penelitian</b>		Berdasarkan hasil penelitian bahwa Market Value Added berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan Economic Value Added berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.		
12	Wayan Suastika, Ni Putu Yuliana Ria Sawitri, Made Ayu Desy Geriadi, Ni	Studi Komparatif Kinerja Keuangan PT Indofood CBP	Kinerja Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

	Nyoman Sudiyani (2024)	Sukses Makmur Tbk		
<b>Hasil Penelitian</b>			<p>Hasil pada analisa statistik deskriptif untuk nilai Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA) dan Financial Value Added (FVA) pra dan pasca bernilai positif, uji normalitas menunjukkan berdistribusi normal dan untuk uji hipotesis nilai EVA dan FVA tidak ditemukan perbedaan signifikan sementara nilai Market Value Added (MVA) ditemukan adanya perbedaan yang signifikan.</p>	
13	Susanto Wibowo, Limajatini (2013)	Identifikasi Kinerja Keuangan Perbankan Terbaik di ASEAN ( Studi	Kinerja Keuangan ASEAN (Indonesia, Thailand, Philipine)	Perbankan Indonesia, Thailand, Philipine

		Komparatif : Indonesia , Thailand , Philipine )		
<b>Hasil Penelitian</b>			Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan seluruh indikator keuangan perbankan Indonesia dengan Thailand dan Philipine ada yang berbeda signifikan dan ada yang tidak signifikan. Rata-rata ratio-ratio keuangan perbankan terbaik Indonesia lebih baik; NPL, ROA dan ROE sebaliknya CAR, BOPO, LDR dan AGR kurang baik bila dibandingkan dengan negara Thailand dan Philipine. Kontribusi dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan khususnya bagi pihak manajerial perbankan terbaik Indonesia agar lebih	

meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerjanya. Demikian juga bagi para peneliti lainya agar dapat meningkatkan minat untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi tentang perbankan terbaik di ASEAN.

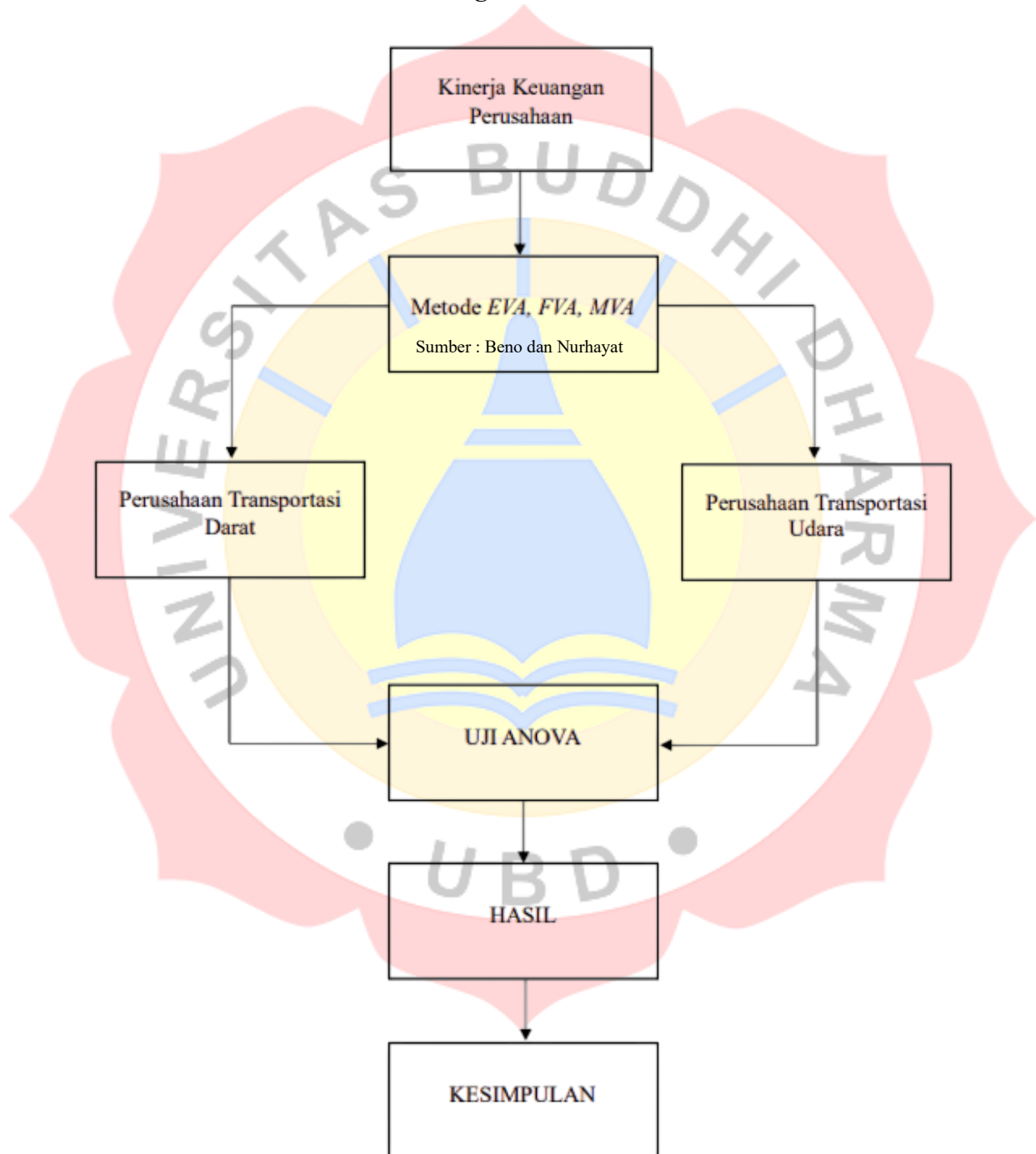
Sumber: Data diolah (2024)



### C. Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran pada skripsi ini yaitu sebagai berikut:

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Kerangka pemikiran teoritis penelitian ini terhadap kinerja keuangan perusahaan sub-sektor transportasi menggunakan perbandingan tiga metode beserta indikatornya atau rumusnya, *economic value added*, *financial value added* dan *market value added* ketiga metode tersebut menjadi variabel independen sekaligus indikator untuk mendapatkan hasil kinerja keuangan perusahaan sub sektor transportasi tahun periode 2020 sampai 2023.

#### D. Perumusan Hasil Perbedaan Signifikansi

Hipotesa terhadap *economic value added*, *financial value added*, *market value added* dapat dirumuskan, yaitu sebagai berikut:

##### 1. *Economic Value Added*

*Economic value added* digunakan perusahaan untuk menentukan ukuran kinerja yang menunjukkan seberapa banyak nilai yang diciptakan oleh perusahaan diatas biaya modal. Menurut Stern Stewart & Co, *economic value added* merupakan “*EVA is a measure of the amount of profit remaining after accounting for the return expected by the firm's investors*”. EVA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - (WACC \times IC)$$

Metode ini digunakan untuk melihat seberapa besar nilai tambah perusahaan serta mengukur kinerja perusahaan untuk mengambil keputusan yang tepat.

Hipotesa yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

$H_{01}$  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan transportasi darat dengan perusahaan transportasi udara

pada tahun 2020-2023 dengan menggunakan metode *economic value added*.

Ha<sub>1</sub> : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan transportasi darat dengan perusahaan transportasi udara pada tahun 2020-2023 dengan menggunakan metode *economic value added*.

## 2. *Financial Value Added*

Menurut Irmani dan Febrian mengemukakan *Financial value added* merupakan sebagai alat ukur kinerja keuangan yang mempertimbangkan kontribusi *fixed asset* dalam menghasilkan laba bersih perusahaan. FVA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$FVA = NOPAT - (ED - D)$$

FVA digunakan untuk melihat seberapa besar nilai tambah perusahaan dalam hal keuangan perusahaan serta menganalisis kinerja keuangan dalam periode tertentu, walaupun hampir mirip dengan EVA, namun FVA ini mengaitkan kontribusi dari *fixed asset* dalam menghasilkan keuntungan bersih perusahaan, sedangkan EVA tidak mengaitkannya dengan *fixed asset*. Hipotesa yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

H0<sub>2</sub> : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan transportasi darat dengan perusahaan transportasi udara pada tahun 2020-2023 dengan menggunakan metode *financial value added*

Ha<sub>2</sub> : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan transportasi darat dengan perusahaan transportasi udara pada tahun 2020-2023 dengan menggunakan metode *financial value added*

### 3. *Market Value Added*

Menurut Stewart MVA merupakan pendekatan harga pasar per saham biasa dikurangi nilai buku ekuitas perlembar saham dikalikan dengan jumlah saham yang beredar. MVA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{MVA} = \text{Nilai perusahaan} - \text{Modal yang diinvestasikan (IC)}$$

MVA digunakan untuk mengukur tingkat kemakmuran atau memaksimalkan nilai perusahaan, hal tersebut dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham perusahaan di pasar modal. Hipotesa yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

H<sub>03</sub> : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan transportasi darat dengan perusahaan transportasi udara pada tahun 2020-2023 dengan menggunakan metode *market value added*.

Ha<sub>3</sub> : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan transportasi darat dengan perusahaan transportasi udara pada tahun 2020-2023 dengan menggunakan metode *market value added*

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Menurut Fenti Hikmawati mengatakan bahwa:

“Penelitian adalah suatu penelitian dilakukan untuk mengetahui hal-hal di sekitar dan mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang timbul di pikirannya” (Hikmawati, 2019, p. 6)

Menurut Syafrida Hafni Sahir mengatakan bahwa:

“Penelitian adalah bagaimana peneliti melihat subyek yang diteliti dengan membuat asumsi-asumsi berdasarkan fenomena disertai dengan metode ilmiah kemudian dijabarkan menjadi merumuskan masalah, menyusun penelitian, merumuskan hipotesis sehingga dapat membentuk kesimpulan berupa deskripsi dan prediksi dari subyek yang diteliti” (Sahir, 2022, p. 5)

Jenis penelitian sangat bermacam-macam tergantung dari judul skripsi apa yang diambil serta hipotesis apa yang dijelaskan untuk mengungkapkan kebenaran dari hipotesis tersebut.

Menurut Karimudin 2021 mengatakan bahwa:

“Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya, serta investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi” (Ph.D. Ummul Aiman et al., 2022, p. 1)

Oleh karena itu judul skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode komparatif karena skripsi ini membahas tentang perbandingan antara *economic value added*, *financial value added* dan *market value added* terhadap

kinerja keuangan perusahaan per tahunnya serta perbandingan antar perusahaan dalam satu sub sektor.

## **B. Objek Penelitian**

Menurut Fenti Hikmawati mengatakan bahwa:

“Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan penelitian tersebut, serta menjadi bahan yang sangat penting dalam penentuan metode dan instrumen penelitian” (Hikmawati, 2019, p. 44).

Pada judul skripsi ini objek penelitiannya adalah kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data adalah jenis data dibagi menjadi dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat atau gambar. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka. Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara mengisi kuisioner yang sumber datanya berasal dari sumbernya itu sendiri. Sedangkan data sekunder adalah peneliti tidak menerima langsung dari sumber datanya (Sihombing, 2020).

Pada penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dalam bentuk angka-angka yang dapat dianalisis serta diukur menggunakan rumus dan

statistika, sedangkan sumber data bersumber dari laporan tahunan perusahaan sub-sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2020 – 2023, data-data dapat diakses melalui situs resmi setiap perusahaan sub-sektor transportasi ataupun situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [idx.co.id](http://idx.co.id)

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Syafrida Hafni Sahir mengatakan bahwa populasi merupakan seluruh subjek yang diteliti serta skor keseluruhan dari individu yang karakteristiknya hendak diteliti (Sahir, 2022, p. 34). Populasi pada penelitian ini yaitu semua perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2020 – 2023. Dipilih 4 tahun agar dapat dibandingkan tiap tahunnya yang bertujuan agar dapat memperoleh data baru serta dapat menjawab hasil dari masalah pada penelitian ini. Dari populasi tersebut diambil sampel dari populasi dengan memakai syarat – syarat tertentu.

##### **2. Sampel**

Menurut Syafrida Hafni Sahir mengatakan bahwa sample merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti (Sahir, 2022, p. 34). Teknik pengumpulan sampel sangat banyak, pada penelitian ini teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu sampel ini

dilakukan dengan cara pertimbangan tertentu serta kriteria tertentu untuk mendapatkan sampel yang diinginkan. Berikut kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini:

- a. Perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2020 – 2023.
- b. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya 4 tahun berturut-turut dari tahun 2020 – 2023.
- c. Laporan keuangannya memiliki data yang dibutuhkan untuk variabel pada penelitian ini.

**Tabel III.1**  
**Kriteria dan Proses Pemilihan Sampel**

No	Kriteria	Data
1	Perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2020 – 2023.	13
2	Perusahaan tidak mempublikasikan laporan keuangannya 4 tahun berturut-turut dari tahun 2020 – 2023.	(2)
3	Laporan keuangannya tidak memiliki data yang dibutuhkan untuk variabel pada penelitian ini.	(2)
	Jumlah sampel yang digunakan dalam objek penelitian	11
	Jumlah data dalam penelitian 2020-2023 : (11x4)	44

Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah

Bedasarkan tabel III.1 diatas dapat diamati bahwa perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel pada penelitian ini sebanyak 11

perusahaan dari 13 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun periode 2020-2023. Total data yang didapat sebanyak 44 data dari 11 perusahaan dengan periode 4 tahun. Berikut daftar perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian ini:

**Tabel III.2**  
**Daftar Perusahaan Sampel**

No	Kode	Nama Perusahaan	IPO
1	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk.	12 November 2012
2	BIRD	PT. Blue Bird Tbk.	5 November 2014
3	BPTR	PT. Batavia Prosperindo Trans Tbk.	9 Juli 2018
4	CMPP	PT AirAsia Indonesia Tbk.	8 Desember 1994
5	GIAA	PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	11 Febuari 2011
6	HELI	PT. Jaya Trishidno Tbk.	27 Maret 2018
7	LRNA	PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk.	15 April 2014
8	SAFE	PT. Steady Safe Tbk.	15 Agustus 1994
9	TAXI	PT. Express Trasindo Utama Tbk.	2 November 2012
10	TRJA	PT. Transkon Jaya Tbk.	27 Agustus 2020
11	WEHA	PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	31 Mei 2007

Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah

### E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Syafrida Hafni Sahir teknik pengumpulan data merupakan proses dalam sebuah penelitian dan bagian penting dalam penelitian, teknik

pengambilan data harus benar dan sesuai dengan metode agar hasil yang diraih sesuai dengan tujuan penelitian serta hipotesis yang sudah di tentukan (Sahir, 2022, p. 28). Pada penelitian ini data yang digunakan data sekunder, oleh karena itu teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan studi pustaka dan dokumentasi yang dilihat dari laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor transportasi pada tahun 2020 sampai 2023. Khususnya yang berkaitan dengan Variabel independen yaitu *economic value added*, *financial value added*, dan *market value added* yang dapat diperoleh dari situs web resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia.

#### F. Operasionalisasi Pengukuran dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini memiliki pengukuran penelitian yaitu *economic value added*, *financial value added*, dan *market value added*. Sedangkan objek penelitian yaitu kinerja keuangan perusahaan

##### 1. *Economic Value Added*

**Tabel III.3**

**Rumus *Economic Value Added***

$EVA = NOPAT - (WACC \times IC)$
Keterangan: NOPAT = Pendapatan usaha bersih (1-tarif pajak) WACC = Biaya modal rata-rata tertimbang IC = (Total Hutang + Ekuitas) – Hutang Jangka Pendek

Sumber: Beno (2022)

Ada ketentuan dari *economic value added* sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $EVA > 0$ , maka perusahaan mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.
- b. Jika nilai  $EVA < 0$ , maka perusahaan tidak mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

## 2. *Financial Value Added*

**Tabel III.4**  
**Rumus *Financial Value Added***

$FVA = NOPAT - (ED - D)$
$ED = k \times TR$
Keterangan : NOPAT = Pendapatan usaha bersih ED = Equivalent Depreciations K = biaya modal rata rata tertimbang (WACC) TR = Hutang Jangka panjang + total equity D = Depresiasi

Sumber: Nurhayat Indra (2022)

Ada ketentuan dari *financial value added* sebagai berikut:

- a. Nilai  $FVA > 0$ , hal ini menunjukkan terjadi nilai tambah finansial bagi perusahaan atau keuntungan bersih perusahaan yang mampu menutupi ED.
- b. Nilai  $FVA < 0$ , hal ini menunjukkan tidak terjadi nilai tambah finansial bagi perusahaan atau keuntungan bersih perusahaan belum mampu menutupi ED.

### 3. *Market Value Added*

**Tabel III.5**  
**Rumus *Market Value Added***

$MVA = \text{Nilai perusahaan} - \text{Modal yang diinvestasikan (IC)}$
Keterangan :
Nilai perusahaan = jumlah saham beredar x harga saham
$IC = (\text{total hutang} + \text{ekuitas}) - \text{hutang jangka pendek}$

Sumber: Beno (2022)

Selain itu juga ada ketentuan dari *market value added* sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $MVA > 0$ , maka perusahaan telah mampu meningkatkan nilai modal yang diinvestasikan oleh pemberi dana.
- b. Jika nilai  $MVA < 0$ , maka perusahaan tidak mampu meningkatkan nilai modal yang diinvestasikan oleh pemberi dana.

### 4. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau nilai tambah bagi perusahaan pada periode waktu tertentu serta menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Kinerja keuangan menjadi bagian penting dalam suatu perusahaan, karena semua yang terjadi pada perusahaan, para pemegang saham atau investor melihatnya dari kinerja keuangan. Jika kinerja keuangan perusahaan tersebut negatif, berarti perusahaan tersebut mengalami kerugian, sebaliknya jika kinerja keuangan perusahaan tersebut positif maka perusahaan mengalami keuntungan. Oleh karena itu pada penelitian ini kinerja keuangan menjadi objek

penelitian yang diukur menggunakan tiga metode nilai tambah yaitu *economic value added*, *financial value added* dan *market value added*. Ketiga metode tersebut digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan sub sektor transportasi sesuai dengan aspek metode tersebut.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Uji ini digunakan untuk melihat gambaran data dari keseluruhan penelitian agar informasi yang didapat terlihat dengan jelas. Informasi statistik deskriptif dapat diperoleh dengan menggunakan rata-rata, median, modus, standar deviasi ataupun nilai minimum dan maksimum (Ph.D. Ummul Aiman et al., 2022, p. 87). Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi.

### 2. Uji Beda

Uji Beda adalah suatu metode analisis statistik yang termasuk ke dalam cabang statistika inferensi. Uji Beda digunakan untuk mengolah data hasil eksperimen, uji beda dipakai untuk pengujian lebih dari dua sampel (Asiva Noor Rachmayani, 2015, p. 148). Berikut ketentuan dalam uji beda:

- a. Nilai sig. (P Value)  $< 0,05$  berkesimpulan ada perbedaan secara signifikan.
- b. Nilai sig. (P Value)  $> 0,05$  berkesimpulan tidak ada perbedaan secara signifikan.